BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan Uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah di peroleh dari lokasi penelitian, maka dapat di simpulkan bahwa: Peraliahan kepemilikan lahan pertanian yang terjadi di Desa Tapadakak 1 Kecamatan Dumoga Tenggara Kabupaten Bolaang Mongondow ialah:

Pertanian merupakan salah satu sumber mata pencaharian utama di Desa Tapadakak 1, akan tetapi dengan adanya desakan ekonomi serta kebutuhan yang mendesak dan untuk menghindari konflik antar keluarga mengakibatkan beberapa dari penduduk desa Tapadakak 1 menjual lahan persawahan. Sesuai hasil yang didapat di lapangan bahwa penduduk lokal yang berada di desa Tapadakak I ini menjual lahan pertanian karena adanya kebutuhan yang mendesak seperti biaya berobat, membangun rumah dan biaya pendidikan, yang mana mereka menganggap tidak ada pilihan lain selain menjual lahan pertanian yang mereka miliki, selain itu juga ada yang menjual lahan pertanian mereka karena menghindari konflik antar keluarga, karena lahan yang mereka miliki hanyalah hasil warisan dari orang tua,

Akan tetapi tidak semua dari mereka yang menjual lahan persawahan tidak memiliki pekerjaan sampingan seperti berkebun, membuat gula merah (aren) dan menjadi tukang ojek, akan tetapi bagi mereka yang sudah tidak memiliki lahan persawahan mereka lebih memilih menjadi buruh tani untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.

Sedangkan bagi pembeli lahan pertanian, mereka sengaja membeli lahan pertanian yang di jual oleh masyarakat desa Tapadakak I karena mereka memang ingin memiliki lahan pertanian sendiri dan ingin membantu. Selain itu juga mereka membeli lahan pertanian yakni untuk diberikan kepada anak jika anak mereka sudah berumahtangga kelak, dan ada juga dari mereka yang memebeli karena mereka manfaatkan sebagai bisnis yang sangat menguntungkan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah di peroleh dari lokasi penelitian, maka dapat disarankan bahwa:

- Bagi masyarakat desa Tapadakak 1 yang masih memiliki lahan pertanian agar tidak mengambil keputusan yang dapat merugikan kedepannya
- Sebaiknya memilih menyewakan lahan pertanian di bandingkan harus menjual, karena dengan menyewakan masih ada kesempatan kita untuk mengolah lahan persawahan tersebut kembali.

Dengan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang meyangkut Peralihan Kepemilikan Lahan Pertani

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fadli Djain. Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Tambang Emas Motomboto Asal Desa Tolomato (Studi Desa Tolomato Kec. Suwawa Tengah kab. Bone Bolango). Universitas Negeri Gorontalo. gorontalo, 2015
- Agus salim, Gunawan Budi Kahono. Fenomena kemiskinan Pada Masyarakat

 Petani Sawah (Studi Kasus Pada Petani Sawah Di Desa Karang Anyer

 Kec. jati Agung Kab. Lampung Selatan). Jurnal Sociologie, Vol 1. No. 1
- Bambang Winarso. Dinamika Pola Penguasaan Lahan Sawah Di Wilayah
 Pedesaan Di Indonesia. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan Vol 12

 (3).Bogor. 2012
- Basrowi dan Siti Juariyah. Analisis Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, Volume 7 No. !, April 2010
- Chambers, Robert. Pembangunan Desa. LP3ES.
- Dessy Adriani. Rasionalitas Sosial Ekonomi dalam Penyelesaian Pengangguran Terselubung Petani Sawah Tada Hujan. Progam studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas sriwijaya. Jurnal Sosiologi. Vol. 20. No. !, Januari 2015
- Edy Marsudi. Identifikasi sistem Kerjasama Petani Penggarap Dan Pemilik

 Tanah Dalam Kaitannya Dengan Pemerataan Pendpatan Petani Pada

- Sawah Beririgasi. Banda Aceh: Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala
- Elly Rasmikayati. Partisipasi Petani Pada Pasar Lahan (Studi Kasus Pada Pertanian Kentang Jawa Barat). Jurnal Agrisip, Vol (16) No 1, 2015
- Fakih, Mansour. 2013. Runtuhnya Teori Pembangunan Dan Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fita Kusuma Wardani. 2014. Strategi Penghidupan Berkelanjutan Keluarga Petani Sawah Terhadap Bencana Banjir Bengawan Solo (Di Desa Mulyorejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro). Vol 3. No 2.
- Ghesilla Resha Rosita. 2014. *Kemiskinan Masyarakat Petani*, malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Brawijaya Malang.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Peneltian Ilmu sosial*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Kumanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000),
- Maleong, Lexi J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasrullah, Jamaludin, Adon. 2015. *Sosiologi Perdesaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Perangin, Efendi. 1990. Praktek Jual Beli Tanah. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sajogyo, Pudjiwati sajogyo. 2005. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Soekanto , Soerjono. 2010. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugihardjo, Eny Lestari, Agung Wibowo. 2012. Strtegi Bertahan Hidup Dan Strategi Adaptasi Petani Samin Terhadap Dunia Luar (Petani Samin Di Kaki Pegunungan Kendeng Di Sukolilo Kabupaten Pati). jurnal SEPA: Vol 8 No 2 pebruari 2012. Fakultas Pertanian UNS
- Sugiyono. 2013. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Titik Sumarti. Kemiskinan Petani Dan Strategi Nafkah Ganda Rumahtangga Pedesaan. Jurnal Trasdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia. Vol. 01, No. 02, agustus 2007
- Usman, Husain. Setiadiy Akbar, Purnomo. 2014. *Metodologi Penelitian Sosial*.

 Jakarta: Bumi Aksara
- Valeriana Darwis. Keragaman Pengusaan Lahan Sebagai faktor Utama Penelitian Pendapatan Petani. Pusat Analisi Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor. 2008.
- http://brigidaitntan.Wordpress.Com/2013/09/19/etika-subsistensi-moral-ekonomipetani-pedesaan-j-c-scott Diakses pada tanggal 17 Februari 2015
- http://organichcs.com/2014/01/10/sekilas-definisi-konsep-petani-dan-pertanian/diakses pada 5 November 2015.
- http://etika/subsistensi/moral/ekonomi/petani/pedesaan/J.C/Scoot/brigida/intan.html. Diakses pada tanggal 19 april 2016
- http://manfaat.co.id/manfaat-tanah. di akses pada 12 November 2016 pukul 3.44